

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *FLIPPED CLASSROOM*
MELALUI MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA
KELAS XI OTKP 2 SMK NEGERI 1 PEDAN
KABUPATEN KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANINDITA ANINDYAJATI

A220170087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA

DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *FLIPPED CLASSROOM*

MELALUI MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA

KELAS XI OTKP 2 SMK NEGERI 1 PEDAN

KABUPATEN KLATEN TAHUN

PELAJARAN 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANINDITA ANINDYAJATI

A220170087

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si.
NIP.196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA DENGAN
MENERAPKAN STRATEGI *FLIPPED CLASSROOM*
MELALUI MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA
KELAS XI OTKP 2 SMK NEGERI 1 PEDAN
KABUPATEN KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

ANINDITA ANINDYAJATI

A220170087

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada hari, tanggal: Kamis, 17 Juni 2021

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dr. Sri Gunarsi, Dra., S. H., M. H
(Anggota II Dewan Penguji)

()



Dekan


Plt. Dr. Sutama, M.Pd.
NIDN: 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Mei 2021



Anindita Anindyajati

ANINDITA ANINDYAJATI

NIM. A220170087

PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *FLIPPED CLASSROOM*
MELALUI MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA
KELAS XI OTKP 2 SMK NEGERI 1 PEDAN
KABUPATEN KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan, efektifitas, kendala, dan solusi dari penerapan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group* pada siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus, sedangkan pada kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi dan wawancara sedangkan kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Uji validitas item tes kuantitatif dengan mengukur item atau butir instrumen menggunakan rumus *Corelations Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Analisis data pada pendekatan kualitatif menggunakan model mengalir, sedangkan pada pendekatan kuantitatif menggunakan *Paired Sample T-test*. Analisis data menggunakan *Paired Sampel T-Test* menunjukkan bahwa t_{hitung} 7,463 lebih besar dari pada t_{tabel} 2,086 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pretest* 66,25 meningkat menjadi 87,25 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan (*Pretest*) dengan setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group* pada siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*). Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti lebih awal menjadwalkan penelitian dan harus pandai mengatur waktu dengan baik. Berdasarkan kesimpulan di atas, memberikan implikasi bahwa guru yang menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia meningkat, maka sangat tepat menerapkan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group*.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, *Flipped Classroom*, *WhatsApp Group*.

Abstract

This study aims to describe the application, effectiveness, constraints, and solutions of the application of the Flipped Classroom strategy through WhatsApp Group media for class XI OTKP 2 students of SMK Negeri 1 Pedan, Klaten Regency, 2020/2021 academic year. This study uses a combination of qualitative and quantitative approaches (mixing methods). The qualitative approach design uses case studies, while the quantitative uses pre-experimental with One Group Pretest Posttest Design. Qualitative data collection uses observation and interviews, while quantitative uses tests. The validity of the qualitative data used triangulation of sources and techniques. Test the validity of quantitative test items by measuring the items or instrument items using the Correlations Product Moment formula, rough numbers and the reliability test of the test instruments using the KR 20 formula. Data analysis in the qualitative approach used a flowing model, while the quantitative approach used Paired Sample T-test. Data analysis using Paired Sample T-Test shows that t_{count} 7,463 is greater than t_{table} 2,086 with a significance level of 0.05. The results showed that the pretest average value of 66.25 increased to 87.25 in the posttest. Based on the results of the two pretest and posttest data, it can be concluded that the hypothesis proposed by H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a difference between before treatment (Pretest) and after treatment (Posttest) by implementing the Flipped Classroom strategy through WhatsApp Group media in class XI OTKP 2 students. SMK Negeri 1 Pedan, Klaten Regency, 2020/2021 academic year. This difference indicates an increase in the mean score of understanding the values of Indonesian democracy between before (Pretest) and after treatment (Posttest). The obstacle faced is the limited time related to research implementation. An alternative solution to overcome these obstacles is that researchers schedule research early and must be good at managing time well. Based on the above conclusion, implies that teachers who want students' understanding of Indonesian Democratic values to increase, then it is very appropriate to apply the Flipped Classroom strategy through WhatsApp Group media.

Keyword: Indonesian Democracy, Flipped Classroom, WhatsApp Group.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara hukum yang menganut paham demokrasi. Perkembangan demokrasi di Indonesia banyak mengalami pasang surut yang disebabkan oleh

keanekaragaman pola budaya. Negara Indonesia telah banyak memahami varian-varian demokrasi di dunia, yang telah digunakan di Indonesia antara lain Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, dan Demokrasi Pancasila.

Menurut William Ebenstein dan Edwin Fogelman sebagaimana dikutip Hanafi (2013), demokrasi sebagai suatu tertib politik yang memberikan hak bagi warga negara yang sudah dewasa untuk dapat memilih wakil-wakilnya melalui pemilihan-pemilihan resmi yang diadakan secara teratur dengan memungkinkan timbulnya suatu persaingan. Pengertian demokrasi menurut Jabiri sebagaimana dikutip oleh Hanafi (2013):

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* (rakyat) dan *kratos* (kekuasaan). Dalam perkembangannya, Abraham Lincoln mendefinisikan demokrasi dalam rumusannya yang sangat terkenal yaitu “pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”. Secara filosofis, definisi ini tidak cukup operasional untuk membuktikan bahwa rakyat memang memegang kendali penuh atas kekuasaan politik, ia lebih dimaksudkan untuk mengungkap pemikiran ideal dari ungkapan tentang suatu realitas yang hidup, pengalaman praktis atau kemungkinan mempraktekannya.”

Demokrasi Indonesia adalah Demokrasi Pancasila, yang artinya demokrasi di Indonesia bersumber dari pandangan hidup atau falsafah bangsa Indonesia yang berdasarkan kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sesuai dengan sila keempat Pancasila yang berbunyi “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan”. Sila keempat mengharuskan warga negara untuk selalu mengutamakan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan atau menyelesaikan suatu masalah, serta mampu menghargai dan menghormati pendapat orang lain.

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi. Suparno sebagaimana dikutip Koswara (2016), berpendapat bahwa nilai

demokrasi merupakan nilai yang membentuk sikap tidak diskriminatif. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 ayat (1), Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk calon-calon pemimpin yang membawa negara Indonesia kearah demokrasi.

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama, 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain, 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, 6) Beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur, 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan, 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Menurut Boide dkk sebagaimana dikutip Agustiningrum dan Haryono (2017), model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah model pembelajaran yang membalik model pembelajaran tradisional, dimana materi diberikan didalam kelas dan siswa mengerjakan tugas dirumah melalui video pembelajaran. Menurut Suryadi, dkk (2018), media sosial *WhatsApp* yang sering disingkat WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat di install dalam *smartphone*. Media sosial ini digunakan sebagai sarana komunikasi dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video bahkan telepon. Strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group* merupakan kerjasama strategi dan media pembelajaran berbasis kelas terbalik dan penggunaan media *WhatsApp Group* berdasarkan materi yang disampaikan oleh pendidik. Adapun langkah penerapan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group* sebagai berikut: 1) Pendidik atau peserta didik membuat *WhatsApp Group* yang akan digunakan selama pembelajaran, 2) Pendidik dan peserta didik masuk ke *WhatsApp Group* yang telah dibuat, 3) Sebelum pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengunduh dan belajar mandiri di rumah mengenai materi pertemuan berikutnya, 4) Peran pendidik pada saat pembelajaran berlangsung adalah memfasilitasi berlangsungnya diskusi atau sebagai fasilitator, 5) Pendidik memberikan kuis atau tes untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menerapkan Strategi *Flipped Classroom* Melalui Media *Whatsapp Group* pada Siswa Kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Pada pendekatan kuantitatif menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 20 siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan pada pendekatan kuantitatif menggunakan metode tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrument tes. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* angka kasar untuk menguji validitas dan uji reliabilitas instrumen tes diuji menggunakan rumus KR 20. Pengujian analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Paired Sample T-Test* yang merupakan bagian dari statistik parametris jenis *t-test*. Penggunaan statistik parametris jenis *t-test* mensyaratkan harus berdistribusi normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Lilliefors*. Uji analisis data kualitatif menggunakan model alir, karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses yang terjadi hanya satu kali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah desain *One Group Pretest Posttest* meliputi *Pretest*, memberikan perlakuan, dan *Posttest*. Tahap awal yang dilakukan yaitu mengadakan pretest

dengan membagikan tes kepada siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021. Tes tersebut sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Langkah kedua dalam penelitian ini yaitu memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group*.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 66,25 meningkat menjadi 87,25 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 65 meningkat menjadi 87,5 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 45 meningkat menjadi 75 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 90 meningkat menjadi 95 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* berjumlah 1325 meningkat menjadi 1745 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai sebesar 21. Berdasarkan uji normalitas *Lilliefors* diperoleh hasil *Pretest* $0,1468 < 0,1900$ dan $0,1826 < 0,1900$ pada *Posttest*. Nilai *Pretest* dan *Posttest* lebih kecil dari pada nilai table dengan $N=20$ dan taraf signifikansinya 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,463 > 2,086$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021 antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group*, atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah

perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group* pada siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2017) yang membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Flipped Classroom* memberikan pengaruh terhadap *self-confidence* dan hasil belajar siswa. Hal ini selaras juga dengan hasil penelitian Pratama dan Andista (2016) yang membuktikan bahwa implementasi *WhatsApp* sebagai *mobile learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hasil kajian ini sejalan pula dengan penelitian Yana dkk (2015) membuktikan bahwa implementasi nilai-nilai Demokrasi sudah terlaksana dalam lingkungan sekolah kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penerapan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi, kendala dalam peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group* pada siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021 yaitu keterbatasan waktu terkait

pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti lebih awal menjadwalkan penelitian dan harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dapat meningkat apabila dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group*. Apabila guru ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui penerapan strategi *Flipped Classroom* melalui media *WhatsApp Group*. Semakin tinggi pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka siswa kelas XI OTKP 2 SMK Negeri 1 Pedan Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2020/2021 akan memiliki sikap: 1) mampu menghargai pendapat orang lain, 2) mampu memahami dan menyadari keanekaragaman masyarakat Indonesia, 3) memiliki sikap toleransi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, Arfiyanti dan Agung Haryono. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dan *Corse Review Horay* Berbasis *Lesson Study* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 MAN Kota Batu". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 10 No.2:111-120. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1648/927>). Malang: Universitas Negeri Malang. Diakses pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 pukul 14.07 WIB.
- Hanafi, Muhammad. 2013. "Kedudukan Musyarawah dan Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Cita Hukum* Vol. 1 No.2:236. (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/citahukum/article/view/2657>). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 pukul 20.18 WIB.

- Koswara, Nurbarani Dwi. 2016. "Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Organisasi". *Skripsi S-1*. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- Pratama, Hendrik dan Andista Candra. 2016. "Implementasi *WhatsApp Mobile Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika". *Jurnal Pendidikan dan Keilmuan* Vol. 2 No. 2:66-69. (<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPFK/article/view/696>). Madiun: IKIP PGRI Madiun. Diakses pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 pukul 12.18 WIB.
- Pratiwi, Astri. 2017. "Pengaruh Model *Flipped Classroom* Terhadap *Self-Confidence* Dan Hasil Belajar Siswa SMAN 8 Pontianak". *Skripsi*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan.
- RI. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suryadi, Edi, dkk. 2018. "Penggunaan Sosial Media *WhatsApp* dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7 No.1:5-6. (<http://jurnal.stai.alhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/211>). Bogor: STAI Al Hidayah. Diakses pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 pukul 10.18 WIB.
- Yana, Ifada Rashida, dkk. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam Pembelajaran Sejarah melalui Model CTL (*Contextual Teaching Learning*) untuk Mengembangkan Sikap Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA AL Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Candi* Vol. 15 No. 1:42-43. (<https://www.google.com/search?client=firefox&q=Penelitian+implementasi+nilainilai+demokrasi+indonesia+di+kelas+XI+di+SMA+AL+Islam+1+Surakarta>). Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Diakses pada hari Minggu tanggal 22 November 2020 pukul 11.45 WIB.
- Yusdiyanto. 2016. "Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung* Vol. 10 No. 2:266-267. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/flat>). Bandar Lampung: Universitas Lampung. Diakses pada hari Kamis, 19 November 2020 pukul 10.45 WIB.